

Pendidikan Kabupaten Mandailing Natal: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Mandailing Natal: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 16 Juli 2026

Potret Pendidikan Kabupaten Mandailing Natal dalam Angka

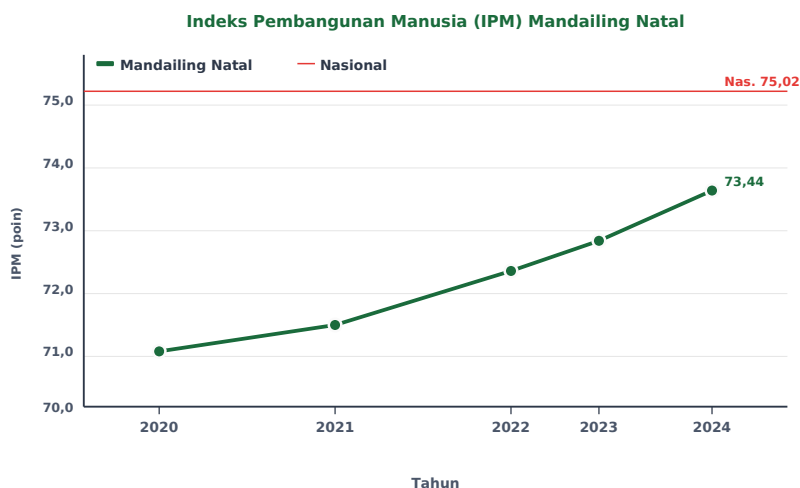
Menurut BPS Kabupaten Mandailing Natal (2024), pendidikan di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, menunjukkan tren positif: (1) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mencapai 73,44 pada 2024, meningkat dari 72,65 tahun 2023. (2) Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas adalah 9,11 tahun pada 2024, setara tamatan SMP. (3) Harapan Lama Sekolah (HLS) anak usia 7 tahun adalah 13,87 tahun, mendekati setara Diploma I. (4) Sebesar 25,97% penduduk Mandailing Natal tercatat belum atau tidak pernah bersekolah, menurut data Dukcapil Desember 2024. (5) STAIN Mandailing Natal (Panyabungan) adalah satu-satunya perguruan tinggi negeri di kabupaten ini, dengan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah telah meraih akreditasi Unggul dari BAN-PT pada 2024.

9,11 Tahun: RLS Mandailing Natal Tembus Setara SMP — Namun 1 dari 4 Warga Belum Pernah Bersekolah

Rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk dewasa Kabupaten Mandailing Natal mencapai 9,11 tahun pada 2024, meningkat 0,27 tahun dari tahun sebelumnya. Namun, data Dukcapil Desember 2024 menunjukkan bahwa 25,97% penduduk Mandailing Natal — lebih dari seperempatnya — belum atau tidak pernah mengenyam pendidikan formal. Kondisi ini menempatkan akses pendidikan dasar sebagai isu yang masih perlu perhatian keluarga dan komunitas. Warga dapat memantau program PIP (Program Indonesia Pintar) melalui pip.kemdikbud.go.id untuk memastikan anak-anak dari keluarga prasejahtera mendapatkan dukungan biaya pendidikan.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Mandailing Natal

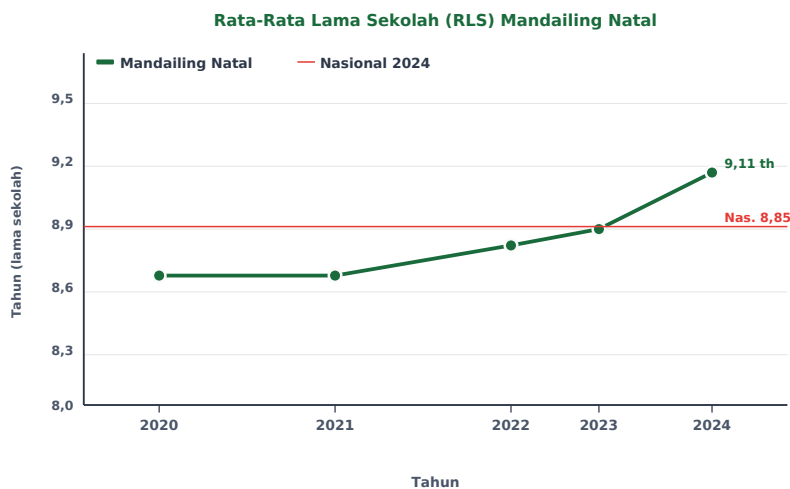
Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Mandailing Natal, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Mandailing Natal, Desember 2024. IPM Madina naik 2,55 poin selama 2020-2024, dari 70,89 menjadi 73,44.

Menurut BPS Kabupaten Mandailing Natal (2024), IPM Kabupaten Mandailing Natal mencapai 73,44 pada 2024, meningkat 0,79 poin (1,09%) dibandingkan 2023 yang sebesar 72,65. Selama lima tahun (2020-2024), IPM Madina rata-rata tumbuh 0,89% per tahun. Angka 73,44 ini masih berada di bawah rata-rata nasional sebesar 75,02, menunjukkan bahwa pembangunan manusia di kabupaten ini terus bergerak maju meski masih terdapat kesenjangan dengan capaian nasional. Peningkatan terjadi pada semua dimensi: kesehatan, pengetahuan, dan standar hidup layak.

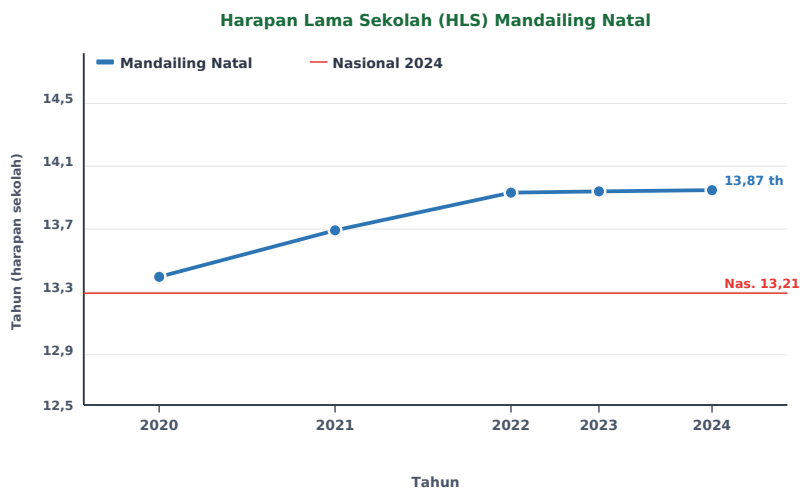
Tren Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Mandailing Natal, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Mandailing Natal (Susenas Maret 2024). RLS Madina naik 0,49 tahun selama 2020-2024 dan melampaui rata-rata nasional 8,85 tahun.

Menurut BPS Kabupaten Mandailing Natal (Susenas Maret 2024), rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Mandailing Natal mencapai 9,11 tahun pada 2024. Angka ini meningkat 0,27 tahun dibandingkan 2023 yang sebesar 8,84 tahun dan melampaui rata-rata nasional 8,85 tahun pada tahun yang sama. Peningkatan konsisten dari 8,62 tahun (2020) menjadi 9,11 tahun (2024) mencerminkan perbaikan capaian pendidikan penduduk dewasa Mandailing Natal selama lima tahun terakhir.

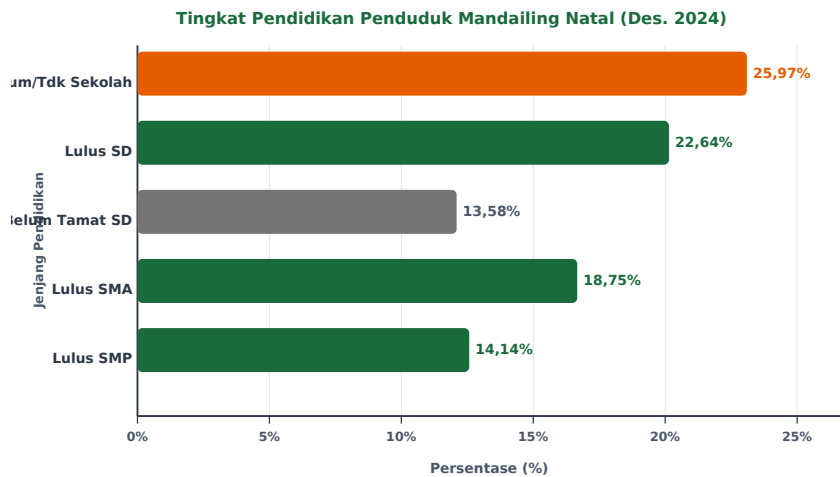
Tren Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Mandailing Natal, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Mandailing Natal (Susenas Maret 2024). HLS Madina 13,87 tahun melampaui rata-rata nasional 13,21 tahun, artinya anak usia 7 tahun diharapkan bersekolah lebih lama dari rata-rata nasional.

Menurut BPS Kabupaten Mandailing Natal (Susenas Maret 2024), harapan lama sekolah (HLS) anak usia 7 tahun di Kabupaten Mandailing Natal mencapai 13,87 tahun pada 2024, meningkat dari 13,86 tahun (2023) dan 13,85 tahun (2022). Nilai ini melampaui rata-rata nasional 13,21 tahun, menunjukkan bahwa anak-anak Mandailing Natal memiliki harapan bersekolah lebih lama dari rata-rata anak Indonesia. HLS 13,87 tahun setara dengan lamanya menempuh pendidikan hingga hampir Diploma I.

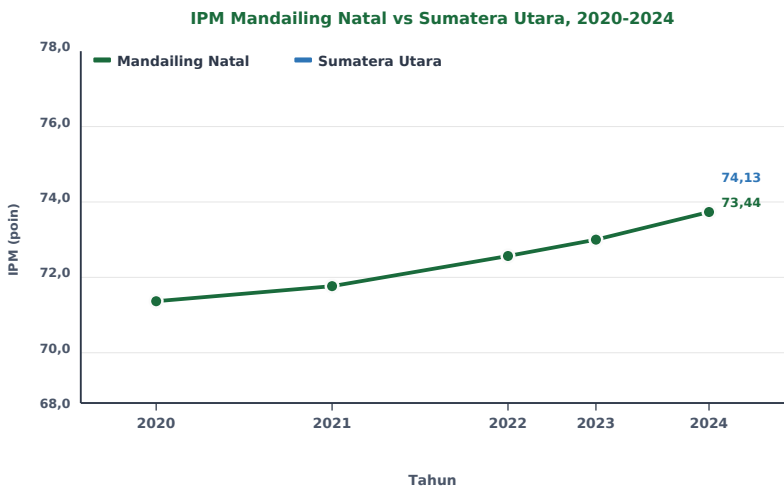
Komposisi Tingkat Pendidikan Penduduk Kabupaten Mandailing Natal,
Desember 2024



Sumber: Dukcapil Kabupaten Mandailing Natal, Desember 2024. Proporsi penduduk dengan pendidikan perguruan tinggi (S1 ke atas, D1-D3) hanya 4,93%.

Menurut data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) per Desember 2024, sebesar 25,97% penduduk Kabupaten Mandailing Natal — setara 130.260 jiwa dari total 501.620 jiwa — belum atau tidak pernah mengenyam pendidikan formal. Lulus SD merupakan jenjang terbanyak (22,64%), diikuti lulus SMA (18,75%), SMP (14,14%), dan belum tamat SD (13,58%). Hanya 4,93% penduduk yang pernah mengenyam pendidikan tinggi (D1—S3), angka yang menunjukkan bahwa akses terhadap pendidikan lanjutan masih merupakan tantangan signifikan.

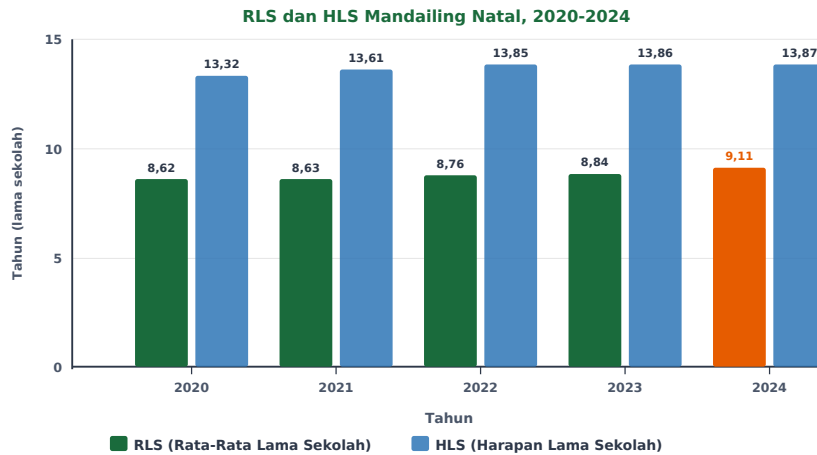
Perbandingan IPM Mandailing Natal vs Rata-Rata Sumatera Utara, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Mandailing Natal dan BPS Provinsi Sumatera Utara (2024). Selisih IPM Mandailing Natal dan rata-rata Sumatera Utara sekitar 0,69 poin pada 2024.

Menurut BPS Provinsi Sumatera Utara (2024), rata-rata IPM Sumatera Utara mencapai 74,13 pada 2024. IPM Kabupaten Mandailing Natal sebesar 73,44 berada 0,69 poin di bawah rata-rata provinsi, namun tren peningkatannya konsisten. Selama 2020-2024, Mandailing Natal meningkatkan IPM dari 70,89 menjadi 73,44, menunjukkan laju pertumbuhan yang lebih tinggi dari rata-rata provinsi. Kesenjangan dengan rata-rata Sumatera Utara menciut dibandingkan lima tahun lalu, menandakan akselerasi pembangunan manusia di kabupaten ini.

Perkembangan RLS dan HLS Kabupaten Mandailing Natal: Perbandingan Dua Indikator, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Mandailing Natal (Susenas Maret 2024). Kesenjangan antara HLS (13,87 th) dan RLS (9,11 th) menunjukkan generasi muda akan bersekolah jauh lebih lama dibanding generasi yang lebih tua.

Menurut BPS Kabupaten Mandailing Natal (2024), perbandingan RLS dan HLS mencerminkan perbaikan lintas generasi. Harapan lama sekolah (HLS) generasi muda 2024 sebesar 13,87 tahun berbanding rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk dewasa 9,11 tahun — selisih 4,76 tahun. Ini menunjukkan bahwa generasi yang sedang dan akan bersekolah di Mandailing Natal diproyeksikan menempuh pendidikan jauh lebih lama dibandingkan generasi sebelumnya. Peningkatan RLS pada 2024 (naik 0,27 tahun — tertinggi dalam 5 tahun terakhir) menjadi sinyal positif percepatan yang perlu dicermati.

Perguruan tinggi negeri di Kabupaten Mandailing Natal adalah **Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal** yang berlokasi di Panyabungan. STAIN Madina memiliki sejumlah program studi, di antaranya Program Studi Hukum Ekonomi Syariah yang meraih akreditasi **Unggul** dari BAN-PT pada September 2024 (nomor sertifikat 6001/SK/BAN-PT/Ak/S/IX/2024) — pertama kali dalam sejarah STAIN Mandailing Natal. Pada tahun akademik 2025/2026, kampus menerima lebih dari 900 mahasiswa baru. Warga yang belum memiliki akses PT di Madina juga dapat menjangkau Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan di Padangsidimpuan (sekitar 90 km) atau Universitas Sumatera Utara di Medan (sekitar 430 km).

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Mandailing Natal

STAIN Mandailing Natal Terima 7 Penghargaan dalam UM-PTKIN 2025

STAIN Mandailing Natal meraih tujuh penghargaan dalam Sidang Kelulusan Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN) 2025 yang berlangsung di Jakarta.

[Baca selengkapnya — STAIN Madina, 26 Juni 2025](#)

Prodi HES STAIN Madina Raih Akreditasi Unggul BAN-PT — Pertama dalam Sejarah Kampus

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal meraih akreditasi Unggul dari BAN-PT, menjadi prodi pertama di lingkungan STAIN Mandailing Natal yang mencapai peringkat tertinggi akreditasi perguruan tinggi.

[Baca selengkapnya — STAIN Madina, September 2024](#)

IPM Mandailing Natal 2024 Capai 73,44 — Tumbuh 1,09 Persen

BPS Mandailing Natal merilis IPM kabupaten sebesar 73,44 pada 2024, meningkat 0,79 poin dari tahun sebelumnya, dengan RLS penduduk dewasa mencapai 9,11 tahun dan HLS 13,87 tahun.

[Baca selengkapnya — Start News Madina, 21 Desember 2024](#)

Siswa MTsN 5 Mandailing Natal Raih Prestasi Nasional di Kompetisi Cipta Puisi

Siswa MTsN 5 Mandailing Natal berhasil meraih juara dalam kompetisi cipta puisi tingkat nasional, menorehkan prestasi membanggakan bagi ekosistem pendidikan madrasah di kabupaten ini.

[Baca selengkapnya — MTsN 5 Mandailing Natal, Oktober 2025](#)

8 Siswa MTsN 5 Madina Lolos ke Final Nasional KOMPAC 2025

Sebanyak delapan siswa MTsN 5 Mandailing Natal berhasil melaju ke babak final nasional Kompetisi KOMPAC 2025, menembus batas daerah dan bersaing di tingkat nasional dalam berbagai bidang

[Baca selengkapnya — MTsN 5 Mandailing Natal, Oktober 2025](#)

STAIN Mandailing Natal Buka KIP Kuliah 2025 bagi Mahasiswa Prasejahtera

STAIN Mandailing Natal membuka pendaftaran beasiswa KIP Kuliah 2025 bagi mahasiswa baru dari keluarga prasejahtera, memberi akses pendidikan tinggi seluas-luasnya bagi warga Mandailing Natal.

[Baca selengkapnya — STAIN Madina, 8 September 2025](#)

Siswa MTsN 5 Mandailing Natal Torehkan Prestasi Gemilang di Pra KSM 2025 Tingkat Sumatera Utara

Siswa MTsN 5 Mandailing Natal meraih nilai tertinggi 95 di cabang IPA dalam ajang Pra Kompetisi Sains Madrasah 2025 tingkat MTs/SMP se-Sumatera Utara yang berlangsung Agustus 2025.

[Baca selengkapnya — MTsN 5 Mandailing Natal, 15 Agustus 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Mandailing Natal

Membaca Pola Data Pendidikan: Kemajuan yang Nyata di Tengah Ketimpangan Lintas Generasi

Dalam kerangka pendidikan sebagai motor transformasi sosial yang dikemukakan Soedjatmoko, data pendidikan Kabupaten Mandailing Natal 2024 mencerminkan kemajuan yang terukur di tengah tantangan struktural yang belum terselesaikan. Menurut BPS (2024), RLS penduduk dewasa naik dari 8,62 tahun (2020) menjadi 9,11 tahun (2024) — lonjakan 0,49 tahun dalam lima tahun — melampaui rata-rata nasional 8,85 tahun. Namun, data Dukcapil Desember 2024 mengungkap fakta yang perlu dicermati: 25,97% penduduk Mandailing Natal belum atau tidak pernah bersekolah. H.A.R. Tilaar, dalam telaah sosiologi pendidikan multikultural, menyebut disparitas ini sebagai cermin kesenjangan antargenerasi yang mengakar, di mana kelompok usia produktif tertua belum terjangkau oleh ekspansi layanan pendidikan. Konteks geografis Mandailing Natal — wilayah rural berbukit dengan 23 kecamatan yang tersebar di kawasan pegunungan Bukit Barisan dan berbatasan dengan Samudera Indonesia — menjadikan keterjangkauan akses sekolah sebagai faktor penjelas yang signifikan bagi kelompok yang

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

tidak pernah bersekolah. Kesenjangan antara HLS (13,87 tahun) dan RLS (9,11 tahun) menunjukkan bahwa anak-anak Mandailing Natal hari ini diproyeksikan bersekolah jauh lebih lama dari generasi sebelumnya, yang merupakan sinyal positif bagi akumulasi modal manusia jangka panjang.

Membaca Pola Berita: Ekosistem Madrasah dan Perguruan Tinggi sebagai Pilar Kemajuan Lokal

Dalam kerangka konsep "link and match" yang dikembangkan Wardiman Djojonegoro, ekosistem pendidikan Kabupaten Mandailing Natal menunjukkan dinamika yang menarik: madrasah dan pesantren memainkan peran sentral yang tidak tercermin penuh dalam data Dapodik umum. Berita-berita positif 2024-2025 didominasi oleh prestasi madrasah (MTsN 5 di Pra KSM dan kompetisi puisi nasional) dan pencapaian STAIN Mandailing Natal di level perguruan tinggi, termasuk raihan Akreditasi Unggul BAN-PT pertama untuk Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Mubyarto menyebut human capital kerakyatan — di mana kelembagaan lokal seperti pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi penopang ekosistem pendidikan yang melampaui kapasitas sekolah formal — sebagai kunci pemberdayaan masyarakat berbasis lokalitas. Program KIP Kuliah yang dibuka STAIN Mandailing Natal sejalan dengan kebijakan nasional PIP dan KIP yang ditujukan untuk mempertahankan partisipasi siswa dari keluarga rentan. Ekosistem pendidikan non-formal dan keagamaan Mandailing Natal yang kuat menjadi pelengkap penting bagi sistem formal, dan warga dapat memanfaatkan keduanya sebagai jalur akses terhadap pendidikan berkualitas. Informasi beasiswa PIP dapat diakses melalui pip.kemdikbud.go.id, dan KIP Kuliah melalui kip-kuliah.kemdikbud.go.id.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Mandailing Natal

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Mandailing Natal?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Mandailing Natal dapat dicek secara daring melalui laman resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN untuk mendapatkan status akreditasi terkini. Informasi ini tersedia untuk jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK di seluruh kecamatan Mandailing Natal.

Bagaimana cara mendaftar beasiswa KIP Kuliah untuk warga Mandailing Natal?

Warga Mandailing Natal dari keluarga prasejahtera dapat mendaftar KIP Kuliah melalui laman kip-kuliah.kemdikbud.go.id setiap awal tahun ajaran. STAIN Mandailing Natal, perguruan tinggi negeri

setempat, membuka pendaftaran KIP Kuliah bagi mahasiswa baru dengan syarat berasal dari keluarga kurang mampu dan memiliki prestasi akademik atau non-akademik.

Berapa rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Mandailing Natal?

Menurut BPS Kabupaten Mandailing Natal (Susenas Maret 2024), rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk berusia 25 tahun ke atas di Kabupaten Mandailing Natal mencapai 9,11 tahun pada 2024, meningkat dari 8,84 tahun pada 2023. Angka ini setara dengan tamatan SMP kelas 3.

Apa saja program studi yang tersedia di STAIN Mandailing Natal?

STAIN Mandailing Natal (Panyabungan) menawarkan sejumlah program studi antara lain Pendidikan Agama Islam (PAI), Hukum Ekonomi Syariah (HES) yang telah meraih akreditasi Unggul BAN-PT, Komunikasi Penyiaran Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Manajemen Pendidikan Islam, dan Tadris IPA. Kampus membuka pendaftaran mahasiswa baru setiap tahun melalui jalur SPAN-PTKIN dan UM-Mandiri.

Apakah ada pesantren besar di Kabupaten Mandailing Natal dan bagaimana cara mendaftar?

Pesantren Musthafawiyah Purba Baru di Kecamatan Lembah Sorik Merapi adalah pesantren terbesar dan tertua di Mandailing Natal, berstatus Satuan Pendidikan Muadalah yang terdaftar di Dapodik. Pendaftaran santri baru umumnya dibuka menjelang tahun ajaran baru; calon santri dapat menghubungi langsung pesantren atau memantau pengumuman di laman resmi Kemenag Mandailing Natal.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.